

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, sektor keuangan mengalami perubahan signifikan melalui fintech. Di Indonesia, fintech syariah muncul sebagai solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah, fintech ini tidak hanya menawarkan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan nilai agama, tetapi juga berkontribusi pada inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi. Dalam penerapannya, fintech syariah wajib mengikuti prinsip-prinsip ekonomi yang diajarkan dalam agama Islam. Hal ini juga diatur dalam Fatwa DSN-MUI yaitu Fatwa No.116/DSN-MUI/IX/2017 mengenai “*Uang Elektronik Syariah*” dan Fatwa No.117/DSN-MUI/II/2018 yang membahas “*Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Sesuai Prinsip*”.¹

Dari data terbaru per 21 Oktober 2024, terdapat 97 perusahaan fintech *peer to peer lending* yang memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diantaranya terdapat 90 perusahaan fintech *peer to peer lending* konvensional dan 7 perusahaan fintech *peer to peer lending* syariah.

¹Fatwa DSN-MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018

Berikut nama-nama fintech *peer to peer lending* syariah yang terdaftar di OJK.²

Tabel 1. 1 Perusahaan Fintech Lending Syariah Berizin OJK

Nama Perusahaan	Nama Sistem Elektronik	Tanggal Berizin
PT Ethis Fintek Indonesia	ETHIS	17 September 2021
PT Ammana Fintek Syariah	Ammana	13 Desember 2019
PT Alami Fintek Sharia	Alami	27 Mei 2020
PT Dana Syariah Indonesia	Dana Syariah	23 Februari 2021
PT Duha Madani Syariah	Duha Syariah	21 April 2021
PT Qazwa Mitra Syariah	Qazwa.id	24 Agustus 2021
PT Piranti Alphabet Perkasa	Papitupi Syariah	8 September 2021

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2024

Tabel 1.1 menyajikan informasi mengenai perusahaan-perusahaan *peer to peer lending* syariah yang telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Terdapat tujuh entitas yang terdaftar, masing-masing dilengkapi dengan nama perusahaan, nama sistem elektronik yang digunakan, serta tanggal penerimaan izin. Pertama, PT Ammana Fintek Syariah berhasil memperoleh izin pada 13 Desember 2019 dengan sistem elektronik yang dikenal sebagai Ammana. Selanjutnya, PT Alami Fintek Sharia menerima izin pada 27 Mei 2020 dengan sistem Alami, yang mencerminkan komitmennya dalam menyediakan layanan pinjaman yang sesuai dengan prinsip syariah. Pada 23 Februari 2021, PT Dana

²<https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-21-Oktober-2024.aspx> (diakses pada tanggal 26 November 2024 pukul 23.43 WIB)

Syariah Indonesia juga mendapatkan izin dengan sistem Dana Syariah, yang menambah keragaman layanan yang tersedia di pasar.

Kemudian, PT Duha Madani Syariah memperoleh izin pada 21 April 2021 dengan sistem Duha SYARIAH, yang menunjukkan adanya pertumbuhan dalam layanan fintech syariah di Indonesia. PT Ethis Fintek Indonesia, yang mengoperasikan sistem ETHIS, mendapatkan izin pada 17 September 2021, menandakan semakin banyaknya perusahaan yang beroperasi dalam sektor ini. PT Qazwa Mitra Syariah, dengan sistem qazwa.id, juga menerima izin pada 24 Agustus 2021, menambah daftar perusahaan yang berkomitmen untuk beroperasi secara sah. Terakhir, PT Piranti Alphabet Perkasa memperoleh izin pada 8 September 2021 dengan sistem PAPITUPI SYARIAH, yang menunjukkan bahwa industri fintech lending terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat.

Tanggal-tanggal penerimaan izin yang tercantum dalam tabel ini mencerminkan dedikasi masing-masing perusahaan untuk beroperasi secara sah dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh OJK. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kualitas dan kinerja setiap aplikasi fintech lending yang telah terdaftar dan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sangat penting untuk mempertimbangkan sudut pandang pengguna yang telah memanfaatkan layanan tersebut. Penilaian yang diberikan oleh pengguna diplatform Google Play Store mencerminkan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi, mencakup berbagai aspek seperti kemudahan penggunaan,

kecepatan proses, serta tingkat kepuasan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, berikut ini disajikan tabel peringkat masing-masing aplikasi berdasarkan ulasan dan penilaian yang diberikan oleh pengguna.

Tabel 1. 2 Rating Aplikasi Mobile Peer To Peer Landing Syariah Yang Terdaftar di OJK

No	Nama Perusahaan	Nama Sistem Elektronik	Rating Aplikasi	Jumlah Download	Tahun Rilis di Play Store
1.	PT Ethis Fintek Indonesia	ETHIS	4,5	10 ribu+	9 November 2022
2.	PT Ammana Fintek Syariah	Ammana	3,6	1 juta+	23 Oktober 2022
3.	PT Alami Fintek Sharia	Alami	3,9	100 ribu+	2 Oktober 2020
4.	PT Dana Syariah Indonesia	Dana Syariah	4,2	1 juta+	24 November 2018
5.	PT Duha Madani Syariah	Duha SYARIAH	3,4	100 ribu+	7 Mei 2019
6.	PT Qazwa Mitra Syariah	Qazwa.Id	3,6	100 ribu+	15 April 2023
7.	PT Piranti Alphabet Perkasa	Papitupi Syariah	2,6	100 ribu+	31 Oktober 2019

Sumber: Google Play Store, 13 Februari 2025

Dari tujuh aplikasi yang terdaftar, PT Ethis Fintek Indonesia dengan sistem ETHIS berhasil meraih rating tertinggi, yaitu 4,5, yang mencerminkan tingkat kepuasan pengguna yang sangat baik. Sebaliknya, PT Piranti Alphabet Perkasa dengan sistem PAPITUPI SYARIAH mencatatkan rating terendah, yaitu 2,6, yang menunjukkan adanya masalah dalam pengalaman pengguna atau fitur yang disediakan. Rating aplikasi lainnya bervariasi, dimana PT Dana Syariah Indonesia menempati posisi kedua dengan rating 4,2, diikuti oleh PT Alami Fintek Sharia yang memiliki

rating 3,9. Selain itu, PT Ammana Fintek Syariah dan PT Dana Syariah Indonesia mencatatkan jumlah unduhan yang signifikan, masing-masing mencapai 1 juta+, yang menunjukkan popularitas dan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Di sisi lain, aplikasi dengan jumlah unduhan di bawah 100 ribu, seperti PT Duha Madani Syariah dan PT Piranti Alphabet Perkasa, mungkin menghadapi kesulitan dalam menarik pengguna baru atau mempertahankan pengguna yang sudah ada. PT Dana Syariah Indonesia merupakan aplikasi yang dirilis paling awal pada 24 November 2018, diikuti oleh PT Duha Madani Syariah yang diluncurkan pada 7 Mei 2019. Sementara itu, aplikasi yang lebih baru, seperti PT Qazwa Mitra Syariah yang dirilis pada 15 April 2023, menunjukkan bahwa industri fintech lending terus mengalami perkembangan dan ada upaya untuk memperkenalkan solusi baru kepada pengguna. Aplikasi yang lebih lama di pasar, seperti PT Dana Syariah Indonesia, mungkin memiliki keunggulan dalam hal pengalaman pengguna dan reputasi, yang dapat berkontribusi pada tingginya jumlah unduhan.

ETHIS Mobile berhasil memperoleh rating 4,5 di Google Play Store, menjadikannya aplikasi dengan peringkat tertinggi di antara aplikasi *peer to peer lending* syariah lainnya. Rating yang tinggi ini tidak hanya mencerminkan tingkat kepuasan pengguna, tetapi juga menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu memenuhi ekspektasi pengguna dalam berbagai aspek, termasuk kualitas layanan, kemudahan penggunaan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Tingginya rating ini mengindikasikan bahwa

pengguna merasa puas dengan fitur-fitur yang ditawarkan, seperti proses pendaftaran yang efisien, transparansi dalam informasi pinjaman, serta layanan dukungan pelanggan yang responsif.

ETHIS adalah perusahaan yang bergerak di bidang fintech syariah, menawarkan layanan pendanaan dan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, baik bagi pemilik usaha maupun pemilik individu. Tujuan dari layanan ini adalah untuk memberikan manfaat serta bagi hasil yang halal, sekaligus menjauhi unsur-unsur *maisyir*, *gharar*, dan *riba*. PT Ethis Fintek Indonesia bertindak sebagai perantara yang mencari individu atau pihak yang bersedia menjadi investor (pemberi dana) untuk mendanai proyek yang diajukan oleh pihak yang membutuhkan.³ ETHIS adalah nama sistem elektronik dari PT Ethis Fintek Indonesia yang telah resmi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan KEP-104/D.05/2021 dan terdaftar izin pada tanggal 17 September 2021. Seluruh kegiatan pendanaan yang dilakukan melalui ETHIS sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, hal ini merujuk pada Fatwa DSN-MUI No.117/DSN-MUI/IX/2017, hal ini juga diperkuat dengan penunjukan dan keterlibatan Dewan Pengawas Syariah oleh DSN-MUI.

ETHIS Mobile adalah aplikasi resmi dari PT Ethis Fintek Indonesia. Aplikasi ini sudah dirilis di Google Play Store pada 9 November 2022 dan telah diunduh sebanyak 10.000 lebih pengguna. Banyaknya pengguna

³Apriyana, M. (2022). Implementasi Akad Musyarakah Dan Wakalah Bil Ujah Pada Platform Fintech Syariah Pt Ethis Fintek Indonesia Berdasarkan Fatwa Dsn-Mui. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 3(2), 147â-156.

tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi ETHIS Mobile ini mencerminkan tingkat dan minat kepercayaan yang tinggi dari pengguna terhadap layanan yang disediakan, yang menunjukkan adanya potensi pertumbuhan yang besar dalam sektorfintech syariah di Indonesia.

Namun, kesuksesan aplikasi fintech tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kepuasan penggunaannya. Pengalaman pengguna yang buruk dapat mengurangi kepercayaan dan loyalitas. Oleh karena itu, penting untuk memahami persepsi pengguna melalui ulasan yang mereka berikan. Dengan adanya Google Play Store, pengguna dapat dengan leluasa memberikan ulasan tentang pengalaman mereka.⁴ Ulasan pengguna di Google Play Store merupakan salah satu sumber informasi yang berharga untuk memahami reaksi dan pendapat pengguna terhadap aplikasi ETHIS Mobile. Dengan menganalisis komentar dan ulasan tersebut, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kelebihan dan kekurangan aplikasi tersebut. Analisis terhadap ulasan ini dapat memberikan wawasan mengenai sentimen pengguna aplikasi tersebut.

Dalam konteks ETHIS Mobile, analisis sentimen dari ulasan pengguna dapat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan yang ditawarkan. Analisis sentimen dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang opini pengguna, baik yang positif maupun yang negatif, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan

⁴Rizaldi, S. A. R., Alam, S., & Kurniawan, I. (2023). Analisis Sentimen Pengguna Aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) Pada Google Play Store Menggunakan Metode Naive Bayes. *STORAGE: Jurnal Ilmiah Teknik dan Ilmu Komputer*, 2(3), 109-117.

kualitas aplikasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis seperti analisis sentimen untuk mengidentifikasi pola opini pengguna terhadap aplikasi.

Analisis sentimen atau dikenal opinion minning merupakan area penelitian yang berfokus pada pemeriksaan pandangan, opini, penilaian, sikap, dan emosi seseorang terhadap berbagai entitas, seperti produk, layanan, perusahaan, individu, dan sebagainya.⁵ Analisis sentimen merupakan proses yang digunakan untuk mengidentifikasi perasaan atau individu yang diungkapkan dalam bentuk teks yang mana hasilnya dapat diklasifikasikan sebagai sentimen positif atau negatif.⁶ Ekspresi emosi seseorang sering kali ditunjukkan melalui tulisan, termasuk pernyataan tentang kepuasan atau kekecewaan yang diungkapkan oleh pengguna aplikasi dikomentari.⁷

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Sentimen *Financial Technology Peer to Peer Lending* pada Aplikasi Koinworks" oleh Rousyati, Windu Gata, Dany Pratmanto, dan Nia Kusuma Wardhani (2022) menggunakan metode CRISP-DM yang mencakup enam tahap: pemahaman bisnis, pengumpulan data ulasan pengguna dari Google Play

⁵Kurnia, W. (2023). Sentimen Analisis Aplikasi E-Commerce Berdasarkan Ulasan Pengguna Menggunakan Algoritma Stochastic Gradient Descent. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(2), 138-143.

⁶Akbar, M. N., Rusydi, N. H. I., & Ramadhanti, N. S. (2022). Sentiment Analysis Terhadap Review Aplikasi Maxim di Google Play Store Menggunakan Support Vector Machine (SVM). *AGENTS: Journal of Artificial Intelligence and Data Science*, 2(2), 9-16.

⁷Rahayu, S., Mz, Y., Bororing, J. E., & Hadiyat, R. (2022). Implementasi Metode K-Nearest Neighbor (K-NN) untuk Analisis Sentimen Kepuasan Pengguna Aplikasi Teknologi Finansial FLIP. *Edumatic J. Pendidik. Inform*, 6(1), 98-106.

Store, persiapan data melalui *web scraping*, pemodelan dengan algoritma *Decision Tree* (DT), *K-Nearest Neighbor* (KNN), dan *Support Vector Machine* (SVM), evaluasi menggunakan confusion matrix, serta penerapan model analisis sentimen. Hasilnya menunjukkan bahwa SVM menghasilkan akurasi tertinggi sebesar 91,03%, dengan precision 96,73%, recall 85,34%, dan AUC 0,986. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang bermanfaat, terdapat beberapa keterbatasan, seperti penggunaan hanya tiga algoritma dan tidak membahas faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sentimen pengguna.⁸

Dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Algoritma *Support Vector Machine* Untuk Analisis Sentimen Aplikasi Easycash di Playstore" yang ditulis oleh Maulana Malik Fajri dan Ichwanul Muslim Karo Karo pada tahun 2023 menggunakan metode kuantitatif dengan mengikuti model CRISP-DM. Penelitian ini mengumpulkan 2500 ulasan aplikasi Easycash melalui *web scraping* dan memprosesnya dengan teknik preprocessing seperti Case Folding, Filtering, Tokenizing, dan Stemming. Data dibagi menjadi 80% untuk pelatihan dan 20% untuk pengujian, dan model klasifikasi dibangun menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM). Hasilnya menunjukkan akurasi 89%, dengan precision positif 94% dan recall positif 87%, menandakan efektivitas SVM dalam analisis sentimen. Namun, penelitian ini memiliki kelemahan, seperti penggunaan

⁸Rousyati, R., Gata, W., Pratmanto, D., & Wardhani, N. K. (2022). Analisa Sentimen FinancialTechnology Peer To Peer Lending Pada Aplikasi Koinworks. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(6), 1167-1176.

satu algoritma yang membatasi pemahaman performa secara keseluruhan dan potensi overfitting akibat ketidakseimbangan data.⁹

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Sentimen dan Pemodelan Ulasan Aplikasi AdaKami Menggunakan Algoritma SVM dan KNN" yang ditulis oleh Dea Safryda Putri, Nina Sulistiyowati, dan Apriade Voutama pada tahun 2023 memfokuskan pada analisis sentimen terhadap aplikasi pinjaman online AdaKami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reputasi aplikasi berdasarkan sentimen dominan dalam ulasan pengguna dan menciptakan model analisis sentimen yang optimal. Menggunakan metode SEMMA, penelitian ini menganalisis 1.000 ulasan dari Google Play Store melalui proses sampling dan pelabelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen paling dominan adalah positif, dengan model optimal menggunakan algoritma SVM, metode pelabelan manual, dan proporsi pembagian data 90:10, menghasilkan akurasi 93%, precision 93%, recall 93%, dan f1-score 92%. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, terdapat keterbatasan seperti penggunaan hanya dua algoritma dan potensi bias dalam metode pelabelan manual.¹⁰ Berdasarkan tiga penelitian terdahulu yang telah dibahas, peneliti berupaya untuk mengisi kekurangan yang ada dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif

⁹Fajri, M. M., & Karo, I. M. K. (2023). Implementasi Algoritma Support Vector Machine Untuk Analisis Sentimen Aplikasi Easycash di Playstore. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 1(3), 145-152.

¹⁰Putri, D. S., Sulistiyowati, N., & Voutama, A. (2023). Analisis Sentimen dan Pemodelan Ulasan Aplikasi AdaKami Menggunakan Algoritma SVM dan KNN. *Journal Sensi Online ISSN*, 2655, 5298.

dalam analisis sentimen.

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi variabel sentimen yang diperoleh dari ulasan pengguna aplikasi Ethis di Google Play Store. Dengan demikian, peneliti akan mengumpulkan berbagai opini dan pengalaman pengguna yang berkaitan dengan aplikasi tersebut, yang diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai persepsi pengguna terhadap fitur dan layanan yang ditawarkan. Untuk mengolah data kualitatif ini, peneliti akan menggunakan aplikasi NVivo 14, yang merupakan alat analisis data kualitatif yang kuat dan efektif. Penggunaan NVivo 14 akan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengkodean dan identifikasi tema-tema utama dalam ulasan, sehingga menghasilkan analisis yang lebih terstruktur dan sistematis. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan tidak hanya memberikan hasil yang kualitatif, tetapi juga mendorong pemahaman yang lebih holistik mengenai sentimen pengguna terhadap aplikasi ETHIS Mobile, yang beroperasi dalam konteks *peer to peer lending* syariah. Ini diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur di bidang analisis sentimen, khususnya dalam konteks aplikasi mobile yang berbasis nilai-nilai syariah.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis sentimen pengguna terhadap aplikasi ETHIS Mobile berdasarkan ulasan yang diberikan platform aplikasi dan menentukan tema atau isu dalam ulasan pengguna ETHIS Mobile.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Analisis Sentimen Aplikasi Mobile *Peer to Peer Lending Syariah Pada Aplikasi ETHIS Mobile***”.

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas fokus penelitian ini, penting untuk menetapkan beberapa batasan masalah yang akan menjadi acuan dalam analisis sentimen ulasan pengguna mengenai aplikasi ETHIS Mobile. Batasan ini bertujuan agar penelitian tetap terfokus dan tidak meluas ke aspek-aspek lain yang tidak berkaitan, seperti sumber data yang berfokus pada ulasan pengguna yang diambil dari Google Play Store, jenis aplikasi yang diteliti hanya berkaitan dengan ETHIS Mobile

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa tema atau isu yang dominan muncul dalam ulasan pengguna dalam menggunakan aplikasi ETHIS Mobile ?
2. Bagaimana bentuk pola sentimen pengguna terhadap aplikasi ETHIS Mobile yang tercermin melalui ulasan di Google Play Store?
3. Apa faktor penyebab sentimen ulasan pengguna yang tercermin pada aplikasi ETHIS Mobile ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tema atau isu yang dominan muncul dalam ulasan pengguna dalam menggunakan aplikasi ETHIS Mobile.
2. Untuk mengetahui bentuk pola sentimen pengguna terhadap aplikasi ETHIS Mobile yang tercermin melalui ulasan di Google Play Store.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab sentimen ulasan pengguna yang tercermin dalam aplikasi ETHIS Mobile.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, yaitu :

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi rujukan penelitian berikutnya terhadap analisis sentimen terutama dalam konteks aplikasi mobile dan *peer too peer lending* syariah.
2. Penelitian ini memberikan wawasan baru, khususnya dalam memahami bagaimana ulasan pengguna dapat mempengaruhi citra aplikasi.
3. Sebagai media untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan mengekspresikan hasil pemikiran dalam bentuk karya tulis ilmiah (skripsi), serta untuk memenuhi syarat

meraih gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menganalisis dan memahami isi penelitian ini, telah disusun sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, yang diambil dari buku, jurnal, dan publikasi yang relevan, serta penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas oleh penulis dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tahapan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang akan disajikan dan dianalisa dalam bentuk data-data yang ada dan ditentukan dari data analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari sebuah skripsi, agar pembaca dapat melihat kesimpulan dan saran dari skripsi ini.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**